

PERAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH (BAPPERIDA) KABUPATEN CIANJUR

Ginung Pratinidina¹, Nur santi Paujiah², Masliatul Aini³, Siti Resa Nurjanah⁴, Berkat
Selamat Harefa⁵, Neng Virly⁶

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Djuanda,

[1santifauziah851@gmail.com](mailto:¹santifauziah851@gmail.com)

Abstrak

Salah satu indikator bahwa lembaga pemerintahan menjalankan tugasnya dengan baik ialah dapat dilihat dari kinerja pegawai dalam menjalankan sistem pemerintahan. Salah satu aspek penting dalam menjalankan pemerintahan adalah sarana komunikasi dan cara berkomunikasi tiap divisi dalam mencapai tujuan berupa visi dan misi yang sudah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penulisan artikel ini untuk mengetahui peran komunikasi terhadap kinerja pegawai bapperida. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dan informasi dari hasil wawancara pegawai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunikasi yang memberikan dampak cukup signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan memperhatikan faktor faktor kelanjutan dalam berkomunikasi diantaranya : kredibilitas, konteks, kejelasan informasi, kesinambungan dan konsistensi, kemampuan audiens dan saluran distribusi, dan kinerja pegawai menjadi faktor penentu dalam peran komunikasi terhadap kinerja pegawai bapperida. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Bapperida senantiasa berusaha untuk meningkatkan kinerjanya secara profesional dan proporsional. Dengan komunikasi yang berjalan baik sehingga mendukung para pegawai menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien.

Kata kunci : komunikasi, kinerja pegawai

PENDAHULUAN

Salah satu indikator bahwa lembaga pemerintahan menjalankan tugasnya dengan baik ialah dapat dilihat dari kinerja pegawai dalam menjalankan sistem pemerintahan. Salah satu aspek penting dalam menjalankan pemerintahan adalah sarana komunikasi dan cara berkomunikasi tiap divisi dalam mencapai tujuan berupa visi dan misi yang sudah ditentukan sebelumnya. Agar suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya, diperlukan upaya pengelolaan yang tepat mengenai sumber daya manusia. Ada peran penting yang memberikan pengaruh besar atas kinerja pegawai diantaranya komunikasi. Kinerja dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas juga kemampuan tiap individu yang bekerja dalam organisasi tersebut, melalui komunikasi yang baik maka akan menghindari dan meminimalisir kesalah-pahaman antar pegawai baik itu pejabat tingkat atas, eselon, pegawai honorer dan magang. Jika didukung dengan alat komunikasi yang canggih, dan mumpuni untuk modernisasi sistem kerja yang mendukung dapat mempengaruhi sumber daya manusia (pegawai) dalam melakukan kewajibannya dan menjalankan segala jobdesk nya dengan baik, maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan dengan lebih mudah dan terorganisir. Kinerja pegawai suatu pencapaian yang diraih seorang pegawai dalam bidangnya. Kinerja pegawai merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pegawai tersebut dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu.

Bapperida pada bidang kelitbangan didapati hasil yang kurang maksimal, penyebabnya dijelaskan pada Tabel 1. Capaian kinerja pegawai Bapperida tahun 2022 :

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target / Realisasi
Terimplementasikannya hasil kelitbangan dan inovasi daerah	Persentase perangkat daerah yang	Penelitian dan pengembangan	Persentase Hasil Kelitbangan dan Inovasi Daerah	

	melaksanakan kelitbangan dan inovasi daerah		Yang diImplementasikan	10%
--	--	--	---------------------------	-----

Berdasarkan data tabel diatas capaian kinerja, topik permasalahan nya adalah mengapa capaian kinerja pada bidang litbang dan inovasi daerah hanya mencapai 10%?

Adapun tujuan penelitian ditunjuk : Untuk mengetahui kinerja pegawai bapperida kabupaten cianjur Untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi terhadap kinerja pegawai bapperida. Ununtuk study banding bagi peneliti dalam menyusun laporan penelitian

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun artikel, metode penelitian study pustaka (library literatur) dari sumber nya langsung yaitu web resmi bapperida cianjur. Dengan metode penelitiann kualitatif. Dan mendapatkan infromasi melalui hasil wawancara pegawai.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Scoot M Cultip dan Allen dalam bukunya *Effective Public Relations*, faktor-faktor tersebut disebut dengan *The Seven Communication*, yaitu: kredibilitas, konteks, kejelasan, Kestinambungan dan konsistensi, kemampuan audiens, saluran distribusi, kinerja pegawai.

PEMBAHASAN

Bapperida adalah lembaga daerah yang bekerja dalam bidang perencanaan pembangunan riset dan inovasi daerah yang berlokasi di Jl. Raya Bandung KM 1. Cianjur. Lembaga ini menjadi badan daerah yang bertanggung jawab terhadap setiap

pembangunan yang ada di Cianjur dan sekitarnya. Dalam menjalankan pemerintahan yang berlandaskan visi dan misi.

Visi : “membangun Cianjur lebih maju “ Dan Misi : 1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dan berwawasan lingkungan. 2. Meningkatkan pembangunan keagamaan. 3. Meningkatkan pembangunan manusia melalui akselerasi bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Bappedera mempunyai beberapa kebidangan kerja yang diantaranya ialah : 1. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. 2. Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia, Bidang Perekonomian dan Sumberdaya Alam. 3. Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan. 4. Bidang Penelitian dan Pengembangan.

Dalam berkomunikasi sering terjadi miss komunikasi antara pegawai, supaya komunikasi bisa berjalannya dengan baik, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Scott M. Cutlip dan Allen dalam bukunya *Effective Public Relations*, faktor-faktor tersebut disebut dengan *The Seven Communication*, yaitu: (1.) kredibilitas atau kepercayaan. Pemberi pesan melakukan komunikasi perlu memiliki kepercayaan supaya isi informasi bisa diterima dengan jelas.

Contoh, pegawai Bappedera yang bekerja di bidang pemerintahan dan sumber daya manusia sub bagian kepegawaian dan umum punya kredibilitas ketika menjalankan tugas tugas nya menyampaikan kinerja tahunan pegawai.

(2.) konteks adalah suatu keadaan yang mendukung saat terjalin nya komunikasi agar komunikasi berjalan lancar, konteks yang benar akan menjadi suatu hal yang menarik bagi sang penerima pesan. Contoh, pada saat keadaan rapat besar bersama instansi pemerintahan lain nya, di iringi dengan persentasi menarik dalam penyampaian informasi sehingga dapat menarik perhatian audiensi rapat dan tersampaikan dengan jelas isi konteks tersebut. (3.) kejelasan informasi adalah pesan

yang jelas dan terarah tidak menimbulkan kesalahpahaman yang berbagai macam itu berupa pokok penting. Informasi yang jelas meminimalisir miskomunikasi.

Contoh, setiap pegawai bapperida saat diberikan perintah dari atasannya, akan dijelaskan dengan terperinci mengenai tugas dan tanggung jawabnya, dan dibuat secara terarah juga sistematis sesuai ketentuan yang berlaku. (4.) Kesenambungan dan konsistensi adalah komunikasi yang berhasil harus disampaikan secara kesinambungan. Misalnya, pesan pemerintah bapperida dalam memberikan anjuran kepada masyarakat umum untuk mengajukan laporan apabila ada fasilitas (berupa bangunan) pelayanan umum yang tidak layak dan harus diperbaiki maka dianjurkan melapor pada lembaga vapperida langsung atau melalui web resminya. (5.) kemampuan audiens adalah komunikasi yang terbilang efektif jika para pegawai mengerti isi dan maksud dari informasi tersebut. Pegawai bapperida, pendidikan mempengaruhi penempatan dan jabatan di lembaga ini, karena tidaklah mungkin pegawai yang berkemampuan di bidang keuangan ditempatkan di bidang penelitian dan pengembangan. (6.) saluran distribusi, hal lainnya dalam berinteraksi dalam berkomunikasi dapat dilakukan melalui media massa. Namun perlu adanya pemilihan alternatif media yang sesuai dengan target sasaran. Dalam hal ini, contoh bapperida memiliki sosial media baik instagram, facebook dan web untuk menjadi saluran resmi distribusinya. supaya meningkatkan trust antara masyarakat dan pemerintahan. (7.) kinerja pegawai suatu laporan kinerja instansi pemerintah bapperida kabupaten Cianjur tahun 2022 menyampaikan bahwa akuntabilitas kinerja pegawai selama menjalankan program kerja tahun 2022 yaitu adanya target dan realisasi kinerja dengan efisiensi penggunaan anggaran dengan rata-rata capaian target sebesar 100%. Target untuk sasaran ini adalah 100% dan realisasinya adalah 100%. kinerja bapperida sangat memuaskan karena telah mencapai target yang ditentukan. Namun, dari banyaknya laporan kinerja pegawai bapperida pada laporan kinerja ada satu program kerja yang belum mencapai targetnya.

Pada tiap bidang divisi ditempatkanlah para pegawai sesuai posisinya, "the right person for the right place" berartikan "setiap orang yang tepat ditempatkan pada

tempatnyanya". selain itu Pegawai yang bekerja di bapperida dengan total keseluruhan sebanyak 69 orang diantaranya pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 33 orang dan bukan ASN sebanyak 33 orang, pegawai non pns sebanyak 3 orang. Dan dengan rata rata lulusan S1 sebanyak 12 orang, dan S2 sebanyak 21 orang. Sisanya adalah lulusan D3 sebanyak 26 orang dan SMA sebanyak 10 orang. dan yang berjenis kelamin laki-laki 46 orang, perempuan sebanyak 23 orang.

Yang menjadi topik permasalahannya adalah mengapa capaian kinerja pada bidang kelitbangan hanya 10 %?

Berdasarkan data capaian kinerja pada program kerja inovasi daerah masih cukup rendah bahkan jauh dari target yang ditentukan itu dikarenakan beberapa faktor yang membuat capaian kerja tidak sampai target yang ditentukan yaitu : 1. karena keterbatasan pegawai atau SDM ialah para pencetus inovasi itu sendiri terlepas dari para pegawai bapperida. 2. pada dasarnya inovasi tidak mudah dan memerlukan waktu yang cukup lama, adapun program inovasi yang sudah berjalan dapat gagal karena kurangnya perencanaan yang matang. 3. kurangnya kolaborasi dan komunikasi antara masyarakat dengan pihak bapperida, diketahui bahwa di kabupaten Cianjur masih banyak daerah pelosok, sehingga akses komunikasi yang terbatas dan alternatif infrastruktur yang kurang mendukung menjadi kendala dalam mengembangkan inovasi daerah.

Maka solusinya adalah perlu adanya perbaikan pada SDM di bidang baru ini, perlu diketahui bahwa bappeda berganti nama menjadi bapperida di tahun 2022 lalu hingga sekarang, baru berjalan 2 tahun program inovasi ini dapat dimaklumi inovasinya baru mencapai 10% selain kesiapan yang belum matang dalam segi aspek perencanaan, membuat inovasi baru dalam pembangunan daerah memerlukan dana yang tidak sedikit, perlu pertimbangan dari anggaran belanja daerah dan anggaran pendapatan daerah. Agar semua program yang ada sebelumnya tetap berjalan dengan seimbang.

KESIMPULAN

Dengan komunikasi yang baik maka kinerja pegawai bapperida kabupaten cianjur dapat mencapai target yang diharapkan meskipun ada satu bidang kerja yang mencapai target kinerja dikarenakan banyak faktor salah satunya kesuksenan komunikasi, namun ada satu bidang kerja yang belum mencapai bukan dikarenakan komunikasi pegawainya yang kurang baik melainkan faktor kurangnya SDM, inovasi program yang baru berjalan 2 tahun, dan keterbatasan anggaran.

REFERENSI

<https://web.cianjurkab.go.id/wp-content/uploads/2023/03/LKIP-Bapperida.pdf><https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-kinerja-pegawai-24>

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-kinerja-pegawai-24>

MAHENDRA, M. R. (2017). PENGARUH KOMUNIKASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Penelitian Pada Karyawan Bagian Produksi Di PT. Tunggal Jaya Plastik Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, U. S. (2017). P 11–35.

Siagian. (2018). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, VOL.3 No.1(4), 16–30. <http://jurnal.unmer.ac.id/jbm/article/download/70/11>